

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan Asuhan Kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan menurut Permenkes No.938/MENKES/SK/VII/2007 yang didokumentasikan dalam bentuk 7 Langkah Varney dan SOAP pada Ny.L dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang dimulai dari tanggal 25 Februari 2019 sampai 18 Mei 2019 maka dapat disimpulkan :

1. Pada masa kehamilan Ny. L mendapatkan Asuhan Kebidanan dengan baik yang dilakukan di Pustu Kabonena wilayah kerja Puskesmas Kamonji , penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny. L berlangsung selama 40 minggu 4 hari dan Ny. L melakukan kunjungan secara teratur tiap trimester ke Pustu Kabonena wilayah kerja Puskesmas Kamonji.
2. Pada saat proses persalinan Ny. L berjalan dengan normal. Kala I tidak ada penyulit berlangsung selama 3 jam. Kala II lahir bayi spontan pukul 20.10 WITA langsung menangis warna kulit kemerahan dan gerakan aktif dengan berat badan 3800 gram, panjang 48 cm dan berjenis kelamin perempuan (♀). Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit berlangsung selama 15 menit. Pada kala IV tidak terdapat luka

laserasi, kemudian dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang ditemukan.

3. Pada saat masa nifas Ny. L mendapatkan Asuhan Kebidanan Postpartum sebanyak 4 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny. L berjalan dengan normal.
4. Perawatan bayi baru lahir yang dilakukan pada By. Ny. L berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi lepas tanggal 30 April 2019. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat dan berat badannya selalu mengalami peningkatan.
5. Peneliti memberikan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. L dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat dipilih oleh Ny. L sesuai dengan kondisi ibu menyusui yaitu, pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny. L akhirnya memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan yang mengandung *Depo MedroxyProgesterone Asetat* (DMPA) pada tanggal 10 Juni 2019.

B. Saran

1. Praktis

Bidan pendamping yang ada di lahan selalu mendampingi dan membimbing mahasiswa untuk melakukan asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Teoritis

c. Bagi Institusi

Memfasilitasi mahasiswa dengan menambah referensi untuk perpustakaan yang di gunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir dan kasus sehingga meningkatkan ilmu pengetahuan mahasiswa.

d. Bagi Mahasiswa

Banyak membaca dan melakukan melakukan praktik untuk menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan sehingga terampil dalam memberikan asuhan komprehensif.